

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Stunting dapat dicegah sejak dini dengan cara berkomunikasi dan bekerja sama antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan yang sangat penting adalah peran dari Puskesmas, dimana Puskesmas sebagai rujukan apabila diperlukan penanganan yang lebih lanjut.

Selain dari pengumpulan data bayi dan balita seleksi stunting, dapat juga dicegah sejak dini, artinya sejak bayi dalam kandungan sang ibu harus rajin memeriksakan kehamilannya.

Menurut <https://www.sehatq.com/artikel/panduan-pencegahan-stunting-pada-anak>, pencegahan stunting pada anak dapat dilakukan sejak masa kehamilan. Sebagai solusinya kemenkes membuat program pencegahan stunting :

1. Pemeriksaan kehamilan rutin
2. Memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil
3. Pemberian ASI eksklusif
4. Menciptakan lingkungan yang bersih
5. Pemberian MPASI yang sehat
6. Konsisten memantau tumbuh kembang anak
7. Pemberian imunisasi lengkap.

Dengan begitu rencana pemenuhan gizi bagi ibu maupun bayi dapat berjalan dengan baik sesuai anjuran.

B. Kritik dan Saran

Pemerintah Desa selaku Pengambil kebijakan yang paling bawah dimana bersinggungan langsung dengan masyarakat harus selalu pro aktif dalam memantau keadaan warganya, terutama tentang kondisi kesehatannya sehingga jika ditemukan warga yang terindikasi stunting akan segera tertangani dan selalu berkoordinasi dengan Puskesmas dan Pemerintah Kecamatan.